



**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
GRESIK**

**LEMBARAN DAERAH  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK**

21 Juni 1976

SERI : C

NOMOR : 5.

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK**

**NOMOR : Perda 3 TAHUN 1975**

**TENTANG**

**LAMBANG DAERAH KABUPATEN DAERAH  
TINGKAT II GRESIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II GRESIK**

- Menimbang : 1. Bahwa dengan penggantian nama Kabupaten Daerah Tingkat II Surabaya menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik, membawa kearah pemikiran dan perenungan untuk kelengkapan nama dari Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik, agar masyarakat dapat menghayati nama Daerah Gresik, baik ditinjau dari segi geografis, ideologis, sosial ekonomis maupun historis ;
2. Bahwa sebagai pelengkap dari penentuan nama Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik, maka

dipandang perlu untuk menetapkan suatu lambang bagi Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik sesuai dengan kondisi serta historisnya.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah ;
  2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1950 tentang pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam lingkungan Daerah Tingkat I Jawa Timur ;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 1974 tentang Perubahan nama Kabupaten Daerah Tingkat II Surabaya menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik.

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik.

## **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : PERATURAN DAERAH Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik.

## **B A B I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. Lambang Daerah, ialah Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik ;
- b. Daerah, ialah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik ;
- c. Kabupaten, ialah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik ;

## **B A B II**

### **BENTUK DAN WARNA LAMBANG**

## Pasal 2

Lambang Daerah terbagi atas 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Segi lima beraturan ;
- b. Kumpulan dari beberapa bentuk lukisan ;
- c. Amsal (lukisan sehelai pita dengan tulisan sesanti " SATYA BINA KERTARAHARJA " ) ;
- d. Tulisan " G R E S I K " .

## Pasal 3

- (1) Segi lima sebagai Daun Lambang ;
- (2) Warna dasar kuning dan bergaris tepi hitam.

## Pasal 4

Kumpulan dari beberapa bentuk lukisan yang berada didalam Daun Lambang terdiri dari ;

- a. Dua buah lukisan, kubah mesjid dan rantai yang melingkari beberapa bentuk lukisan ;
- b. Beberapa bentuk lukisan yang berada didalam lingkaran dua buah lukisan tersebut dalam pasal 4 ayat (1).

## Pasal 5

- (1) a. Kubah Masjid : Berbentuk lingkaran putih, bergaris tepi hitam dipotong sebelah bawahnya oleh lapisan batu gapura yang paling bawah ;
  - b. Segi tiga sama kaki berwarna putih terletak diatas lingkaran dan terpisah.
- (2) Rantai :
- a. Terdiri dari 45 (empat puluh lima) mata rantai yang bersambungan, berwarna hitam, berbentuk lonjong ;
  - b. Terletak didalam dan sejajar dengan lingkaran Kubah Masjid yang dipotong bagian sebelah bawah oleh lapisan batu gapura diatas lapisan yang paling bawah ;

c. Melingkari beberapa bentuk lukisan.

### Pasal 6

Beberapa bentuk lukisan yang dilingkari oleh lukisan Kubah dan rantai yang terdiri dari :

a. Gapura berwarna abu-abu muda.

1. Bentuk pintu gerbang ;
2. Terdiri dari 17 (tujuh belas) lapisan batu ;
3. 6 (enam) lapisan bagian bawah merupakan tangga jalan semakin keatas semakin pendek ;
4. Lapisan ke 7 (tujuh) merupakan tembok pintu dan terpisah sebelah-menyebelah yang masing-masing membentuk trapesium siku-siku yang menyempit keatas ;
5. Lapisan batu ke 8 (delapan) sampai ke 17 (tujuh belas) merupakan dua susunan yang terpisah masing - masing susunan terletak diatas lapisan batu ke 7 (tujuh) ;
6. Lapisan ke 8 (delapan) sampai dengan lapisan ke 12 (dua - belas) semakin keatas semakin panjang ;
7. Lapisan ke 13 (tiga belas) lebih pendek dari pada lapisan ke 12 (dua belas) dan semakin keatas sampai lapisan ke 17 (tujuh belas) semakin pendek.

b. Cerobong Asap.

1. Berbentuk trapesium sama kaki yang semakin keatas semakin menyempit ;
2. Terdiri dari 3 (tiga) warna merah 3 (tiga) warna putih berselang - seling dan yang paling atas berwarna merah sedang yang paling bawah berwarna putih ;
3. Berdiri ditengah pintu Gapura dan diatas lapisan batu ke 6 (enam) dan berakhir setinggi lapisan batu yang ke 12 (dua belas) ;
4. Gambar asap berwarna putih berbentuk lekukan - lekukan gelombang dari ujung atas cerobong bagian tengah seperti satu garis sampai bagian dasar perahu layar semakin lebar.

c. Perahu Layar .

1. Pandangan depan sebagai paku jamur terbalik yakni berbentuk kerucut dengan alas setengah lingkaran ;
2. Dasar sebagian dibawah permukaan air laut ;
3. Berwarna kuning ;
4. Layar berbentuk dua buah segi tiga sebelah menyebelah dimana salah satu sisinya berimpit dengan sisi kerucut sedang sisi sebelah atas agak cekung ;
5. Warna layar putih ;

d. Tanah.

Berwarna hijau berbentuk gunung dengan titik puncak ditengah cerobong, kedudukan tanah terletak dilatar belakang gapura dan cerobong asap, sebelah bawah perbatasan dengan busur lingkaran rantai yang panjangnya sama dengan  $6\frac{1}{2}$  (enam - setengah ) mata rantai sebelah menyebelah dari seluruh lingkaran mata rantai yang ada.

e. Garam.

1. Berbentuk segi tiga siku - siku dengan sisi miring yang merupakan sisi terpanjang berimpit dengan garis lukisan tanah yang terletak sebelah-menyebelah ;
2. Berwarna putih.

f. Ikan.

1. 2 (dua) ekor terletak didalam gambar laut disebelah menyebelah gambar gapura ;
2. Bentuk ekor lengkung saling menghadap keatas dengan sirip diatas punggung ;
3. Berwarna putih.

g. Laut.

1. Merupakan pandangan dibelakang gambar gapura dan cerobong asap dimana bagian bawah berbatasan dengan gambar sisi tanah sebelah atas dan bagian lingkaran rantai kiri kanan, masing - masing merupakan suatu busur yang pan-

jangnya sama dengan  $6\frac{1}{2}$  (enam setengah) mata rantai dari seluruh lingkaran mata rantai yang ada, sedang bagian atas nampak variasi ombak yang bila ditarik suatu garis lurus merupakan cakrawala ;

2. Ombak berbentuk gerigi dengan puncaknya lengkung kearah tengah jumlah 8 (delapan) buah, masing-masing 4 (empat) buah terletak disebelah kiri kanan perahu layar ;

3. Warna laut biru tua.

h. Langit.

1. Merupakan bentuk busur lingkaran yang letaknya diatas gambar laut yang menghabiskan seluruh sisa lingkaran rantai sesudah dikurangi gambar tanah dan laut ;

2. Warna langit biru muda.

### Pasal 7

Amsal :

a. Bentuk pita yang masing-masing ujungnya sebelah kiri dan kanan terlipat kedalam sepanjang  $4/27$  bagian, terpotong menyudut, dimana titik sudutnya berada ditengah lebar pita, sedang bagian pita yang terpanjang dan tidak terlipat bertulisan sesanti " SATYA BINA KERTARAHARJA "

b. Letak gambar pita dibawah kumpulan dari beberapa bentuk lukisan yang menyinggung pertemuan ujung - ujung kubah dan lapisan batu Gapura yang pertama dalam jarak yang sama ;

c. Warna pita putih dengan tulisan hitam.

### Pasal 8

Tulisan " GRESIK " .

a. Letak : dibawah amsal dan diatas garis tepi dasar dalam jarak yang sama ;

b. Warna hitam.

### Pasal 9

Perbandingan ukuran gambar lambang pada bagian - bagian pokok

adalah sebagai berikut :

a. Bagian segi lima :

1. Panjang sisi dari segi lima beraturan : 6,5
2. Tebal garis tepi segi lima : 0,4

b. Bagian lingkaran Kubah Masjid :

1. Jarak antara lingkaran kubah dengan sisi dalam segi lima : 1,1
2. Jari-jari lingkaran kubah Masjid : 2,8

c. Bagian segi tiga :

Panjang sisi-sisi segi tiga sama kaki sebagai puncak kubah masjid :

1. Yang semetris : 0,8
2. Sisi dasar / alas : 0,4

d. Bagian Gapura / Pintu Gerbang :

1. Jarak lapisan batu yang pertama dengan sisi dasar segi lima : 2
2. Panjang/tinggi gapura : 2
3. Lebar Gapura : 1
4. Panjang lapisan batu yang pertama : 3,5
5. Panjang lapisan batu yang keenam : 2,1
6. Panjang lapisan batu yang kedua belas sebelah menyebelah : 0,6
7. Panjang lapisan batu yang ketujuh belas sebelah menyebelah : 0,15

e. Bagian Cerobong :

1. Panjang cerobong : 1,6
2. Lebar cerobong bagian bawah : 0,5

3. Lebar cerobong bagian atas : 0,3
- f. Bagian Perahu Layar :
1. Panjang tiang-tiang yang simetris : 0,6
  2. Lebar perahu : 0,6
- g. Bagian Ikan :
1. Panjang ikan : 1
  2. Lebar Kepala : 0,2
  3. Lebar perut : 0,3
- h. Bagian Garam :
1. Panjang sisi sebagai siku-siku terpanjang : 0,6
  2. Panjang sisi sebagai siku-siku terpendek : 0,3
- i. Bagian Tanah :
1. Panjang garis simetris sebelah menyebelah yang memisah kan warna laut dan pertanian : 2,5
  2. Panjang tali busur lingkaran tanah yang berbatasan dengan lingkaran rantai : 1,45
- j. Bagian Langit dan Laut :
- Panjang garis Cakrawala yang sebagai tali busur garis pertemuan antara lapangan pemandangan laut dengan lengkung langit : 3,6
- k. Bagian Amsal :
1. Panjang Amsal : 8
  2. Panjang tulisan " SATYA BINA KERTARAHARJA " : 4,5
  3. Lebar tulisan " SATYA BINA KERTARAHARJA " : 0,15
- l. Panjang tulisan :
1. GRESIK : 3
  2. Lebar tulisan " GRESIK " : 0,5

**B A B III**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 10**

- (1) Peraturan Daerah ini disebut Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik ;
- (2) Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah hari pengundangannya ;
- (3) Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Surabaya Nomor Perda / 8/DPRD-II/74 tanggal 31 Juli 1974 dinyatakan dicabut.

Gresik, 5 Maret 1975.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK

K e t u a,

ttd.

Cap.

ABDOELWACHID

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II  
G R E S I K

ttd.

Cap.

S O E F E L A N

Disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri R. I  
tanggal 14 Pebruari 1976 No. PEM. 10/5/39-51.

DIREKTORAT JENDRAL PEMERINTAHAN UMUM  
DAN OTONOMI DAERAH  
DIREKTUR PEMBINAAN PEMERINTAHAN DAERAH

ttd.

Drs. MACHMUDIN NOOR

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik Tahun 1976 pada tanggal 21 Juni 1976 Nomor 5 Seri C.

A.n. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II  
GRESIK

Sekretaris Wilayah/Daerah,

ttd.

Drs. JAEFUDIN SAID  
NIP. 010026130

Sesuai dengan aslinya  
Yang menyalin  
Ymt. Kepala Bagian Hukum,

ttd.

GATUT MUDJIANTO, BA.  
NIP. 510049976.



**PENJELASAN**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH**  
**TINGKAT II GRESIK**  
**BENTUK LAMBANG DAERAH KABUPATEN DAERAH**  
**TINGKAT II GRESIK**

---

**UMUM**

Bahwasannya Lambang Daerah adalah merupakan cermin yang memberikan suatu diskripsi/gambaran tentang keadaan daerah, maka Lambang Daerah ini bermaksud menggambarkan keadaan Daerah ditinjau dari segi :

- a. Sosio kulturilnya yaitu Peradapan / kebudayaan masyarakatnya.
- b. Historis Daerah, yaitu sejarah dari daerah dengan merenungkan peristiwa masa-masa silam.
- c. Ekonomi Daerah ; yaitu produktivitas Daerah yang erat hubungannya dengan kebutuhan Rakyat Daerah.
- d. Letak geografis ; yaitu gambaran tentang kedudukan daerah guna perencanaan Pembangunan Daerah.

Dengan demikian Lambang Daerah menunjukkan sifat - sifat khusus Daerah serta kepribadian Daerah.

**Pasal demi Pasal**

**Pasal 1 dan 2**

**Cukup jelas**

**Pasal 3**

1. Segi lima ini melambangkan sebagai Pancasila yang melandasi sosio kulturil, historis dan aktifitas ekonomi.
2. Warna kuning melambangkan keluhuran budi dan kebijaksanaan, sedang warna garis tepi hitam melambangkan sifat tetap teguh dan abadi.

## Pasal 4

Kubah Masjid melambangkan agama yaitu Agama Islam.

Rantai yang tiada ujung dan pangkal melambangkan persatuan dan kesatuan.

Kedua gambar tersebut merupakan kedua lambang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain yang mana harus sejalan antara agama dan persatuan rakyat tanpa membeda-bedakan anggota masyarakat dalam berjuang menuju kesejahteraan rakyat yang melandasi materi (isi).

## Pasal 5

- (1) a. Sudah jelas sebagaimana tersebut pasal 4 ayat 1.
- b. Segi tiga sama kaki sebagai puncak dari pada kubah Masjid, melambangkan bahwa tidak ada kekuasaan yang tertinggi, selain dari pada Tuhan Yang Maha Kuasa.

- (2) a. Mata rantai 45 (empat puluh lima).

Untuk mata rantai ini melambangkan bahwa tahun 1945 merupakan tonggak sejarah dan tahun peralihan dari zaman belenggu penjajahan menuju ke zaman Kemerdekaan Indonesia yang Jaya dan kekal abadi, zaman kemerdekaan Indonesia adalah zaman Pembangunan Indonesia.

- b. Sudah jelas sebagaimana tersebut pasal 4 ayat (1).
- c. Sudah jelas sebagaimana tersebut pasal 4 ayat (1).

## Pasal 6

- a. 1. Gapura berwarna abu - abu muda melambangkan suatu pintu gerbang yaitu pertama masuk dalam suatu tempat / daerah sebagaimana penghubung antara keadaan luar dan dalam Daerah, baik masyarakat maupun Komunikasi lalu - lintas dan sebagainya, sedangkan warna batu Gapura abu-abu menunjukkan warna asli dan antik buatan dari pada nenek moyang kita.
2. Tujuh belas lapisan batu melambangkan tanggal 17 yang merupakan pencetusan Revolusi Indonesia dalam membebas-

kan diri dari belenggu penjajahan ( hubungan dengan pasal 5 ayat 2 a. )

a. 1. Cerobong Asap.

Melambangkan bahwa Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik adalah daerah pengembangan Industri, tidak hanya sebagai Lambang Kota Semen, tetapi juga sebagai kota Industri yang letaknya amat strategis bila ditinjau dari persilangan komunikasi baik darat, laut maupun udara. Perahu layar, garam, ikan, laut, tanah ini melambangkan bahwa mata pencaharian rakyat daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik adalah sebagai nelayan ( pencari ikan dilaut maupun di darat ), disamping ada tambak untuk perikanan, ada pula tambak-tambak garam, sedang tanah melambangkan tanah daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik sebagai tanah dataran tinggi. Ombak laut berjumlah 8 (delapan) melambangkan bahwa pada bulan Agustus tercantunya Revolusi Indonesia ( hubungan dengan pasal 5 ayat 2 dan pasal 6 ayat 1 b ).

### Pasal 7

Amsal yang bertulisan sesanti : " SATYA BINA KERTARAHARJA " kalau diartikan menurut kata-katanya adalah sebagai berikut:

Satya	: Kesetiaan.
Bina	: Membina.
Kertaraharja	: Sejahtera.

Dari arti menurut kata-katanya sebagaimana tersebut diatas, maka jika dipadukan dengan seluruh arti lukisan-lukisan dapat diambil kesimpulan-kesimpulan menurut arti yang luas yakni :

Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik dengan titik tolak, pertanian, perikanan, perindustrian dan pendidikan, harus bekerja keras untuk tercapainya kesejahteraan bersama (Kertaraharja) berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang dasar 1945.

Pasal 8, 9 dan 10

Cukup Jelas

Gresik, 5 Maret 1975.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK

K e t u a,

ttd.

ABDOELWACHID

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II  
G R E S I K

ttd.

S O E F E L A N